

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Temuan Studi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh beberapa temuan studi sebagai berikut :

- Penyebaran jenis industri di wilayah studi sangat beragam baik itu industri sedang maupun industri besar. Di Kecamatan Bergas terdapat 30% industri tekstil dan pakaian jadi, 17 % industri furniture dan kayu, 17% industri makanan minuman & jamu, 15% industri mesin dan karoseri, 7% inudstri kerajinan, 6% industri kimia dan obat-obatan, 5% industri mesin dan karoseri serta 3% industri komponen bahan bangunan.
- Jumlah tenaga kerja lokal yang bisa diserap sektor industri adalah sebesar 34,5%. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan industri di wilayah studi mampu mengurangi angka pengangguran sebesar 34,5% dari total jumlah penduduk usia produktif di wilayah studi. Sedangkan tenaga kerja yang diserap dalam sektor informal atau dampak keberlanjutan industri yaitu sebesar 4,82%. Sehingga total tenaga kerja yang terserap akibat adanya industri baik secara langsung atau tidak langsung yaitu sebesar 39,32% dari total penduduk usia produktif.
- Pengaruh industri berdasarkan analisis persepsi masyarakat yang tinggal disekitar wilayah industri berdasarkan variabel dan indikator penelitian disimpulkan sebagai berikut: pengaruh terhadap kesempatan kerja dalam kategori berpengaruh yaitu sebesar 312, pengaruh terhadap peningkatan pendapatan mendapat skor 319 yaitu dalam kategori berpengaruh, pengaruh terhadap peningkatan pendidikan mendapatkan skor sebesar 339 yaitu dalam kategori sangat berpengaruh, pengaruh industri terhadap peningkatan kepemilikan fasilitas hidup mendapatkan skor sebesar 284 yaitu termasuk kategori berpengaruh, dampak industri terhadap peningkatan pencemaran mendapat skor sebesar 219 yaitu dalam kategori cukup berpengaruh, sedangkan pengaruh industri terhadap peningkatan penyakit memiliki skor sebesar 121 yaitu masuk kategori tidak berpengaruh.
- Pengaruh industri berdasarkan analisis kuantitatif yaitu keadaan sebelum dan sesudah bekerja/adanya industri yaitu. Dampak pada kesempatan kerja yaitu terjadinya pergeseran pekerjaan pokok, serta banyaknya masyarakat yang dapat bekerja seetelah sebelumnya menganggur/menamatkan pendidikan. Dampak terhadap peningkatan pendapatan juga

berbanding lurus dengan peningkatan kesempatan kerja selain itu masyarakat juga dapat membuka usaha sampingan akibat adanya industri.

- Pengaruh industri terhadap peningkatan pencemaran yaitu pencemaran air, udara dan kebisingan didapatkan bahwa sebanyak 98% masyarakat di wilayah studi tidak merasakan pencemaran air dan 2% merasa ada pencemaran air. Kemudian untuk pencemaran udara 57% tidak merasakan adanya polusi udara sedangkan 43% merasakan adanya polusi udara. Sedangkan untuk kebisingan sebanyak 57% tidak merasakan kebisingan dan 43% merasakan adanya kebisingan yang ditimbulkan industri.

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan temuan studi dan fenomena yang terjadi di wilayah studi maka dapat ditarik suatu kesimpulan yaitu :

1. Keberadaan industri di Kecamatan Bergas memberikan dampak terhadap peningkatan kesempatan kerja serta peningkatan pendapatan. Berdasarkan analisis kuantitatif persepsi masyarakat terhadap peningkatan kesempatan kerja yang sebelumnya dominan tidak memiliki pekerjaan berganti menjadi memiliki pekerjaan baik itu sebagai buruh maupun pedagang/jasa. Masyarakat mengalami perubahan pekerjaan pokok menjadi bekerja di industri-industri yang terdapat di Kecamatan Bergas, selain itu keberadaan industri juga memberikan pekerjaan sampingan bagi masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan sampingan. Selain itu keberadaan industri juga meningkatkan pendapatan bagi masyarakat. Hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil analisis crosstab hubungan antara jenis pekerjaan dengan pendapatan total. Selain itu masyarakat juga dapat membuka usaha sampingan untuk menambah pendapatan.
2. Pengaruh industri terhadap pencemaran air, udara dan polusi kebisingan. Pencemaran air mayoritas masyarakat tidak merasakan karena air yang mereka gunakan rata-rata berasal dari PDAM. Kemudian untuk pencemaran udara yang ditimbulkan, berdasarkan persepsi masyarakat pencemaran udara ini lebih dirasakan pada kawasan I dan II sedangkan untuk kawasan III pencemaran udara tidak terlalu dirasakan oleh masyarakat. Sedangkan untuk pencemaran kebisingan juga dominan dirasakan pada kawasan I dan sedikit di kawasan II, sedangkan untuk kawasan III kebisingan tidak begitu dirasakan. Peningkatan penyakit berdasarkan persepsi masyarakat juga tidak terlalu dirasakan karena mereka merasa sudah terbiasa.
3. Akibat begitu pesatnya perkembangan industri yang berada pada kawasan I, banyak masyarakat yang mengeluh karena banyaknya jalan kolektor yang rusak akibat kelebihan beban oleh truk-truk besar dalam pendistribusian bahan industri atau hasil industri. Selain

itu akibat berkurangnya lahan resapan air di wilayah studi mengakibatkan keringnya sumber air di Desa Diwak walaupun itu tidak berpengaruh langsung pada masyarakat yang rata-rata menggunakan PDAM.

5.3 Rekomendasi

Dari beberapa kesimpulan di atas maka dapat diusulkan beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh pemerintah, masyarakat, pihak industri dan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya. Beberapa rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut :

5.3.1 Rekomendasi bagi Pemerintah

Berdasarkan temuan studi dalam penelitian ini berikut beberapa rekomendasi yang diusulkan oleh peneliti terhadap pemerintah;

- Terkait dampak polusi udara yang dirasakan oleh masyarakat yang terdapat di Kecamatan Bergas terkhususnya pada kawasan I, yaitu Kelurahan Ngempon dan Kelurahan Karangjati disebabkan oleh pertumbuhan industri yang cukup massif, bahkan sampai tahun 2017 industri masih bertumbuh di kawasan ini. Sehingga untuk kedepannya pemerintah perlu memperhitungkan kembali dalam memberi izin kepada investor yang ingin membangun industri di kawasan ini, agar tidak terlalu padat dan menyebabkan kualitas udara semakin menurun
- Berdasarkan hasil observasi terdapat beberapa jalan kolektor yang mengalami kerusakan akibat banyaknya truk-truk besar yang melewati jalan tersebut baik saat menyuplai bahan baku ke industri maupun distribusi produk industri, sehingga perlu adanya perbaikan jalan tersebut.

5.3.2 Rekomendasi bagi Masyarakat

Keberadaan industri di tengah permukiman sah secara hukum karena memiliki ijin, begitupun dengan masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat dan industri sama-sama memiliki hak dalam pemanfaatan guna lahan untuk kepentingan masing-masing. Dengan begitu diharapkan masyarakat dan industri dapat menciptakan *mixed activity* yang saling menguntungkan.

Masyarakat berhak untuk menuntut biaya sosial keberadaan industri jika masyarakat merasa dirugikan dengan mempertimbangkan besarnya manfaat yang mereka peroleh sebagai pengaruh positif keberadaan industri, sehingga dengan begitu diharapkan keberadaan industri dan masyarakat saling sinergis. Selain itu bagi masyarakat perlu adanya peningkatan mutu

pendidikan, agar keberadaan industri dapat dinikmati secara optimal, karena dengan memperbaiki mutu pendidikan maka masyarakat dapat bekerja di industri dan tidak hanya menjadi penonton pembangunan didaerahnya sendiri karena dapat menikmati sebagian kecil peluang yang diciptakan oleh industri.

5.3.4 Rekomendasi bagi Penelitian Lanjutan

- Studi lebih lanjut mengenai dampak industri yang menyebabkan perubahan *rural-urban*. Karena dalam penelitian ini belum dapat menjelaskan dampak industri dalam perubahan dari *rural-urban*.
- Studi lebih lanjut terhadap jenis industri yang akan dikembangkan pada zona industri berdasarkan potensi lokasi dan SDM.
- Melakukan studi ulang pada lokasi yang sama dengan menggunakan data-data yang lebih akurat dan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu dan Cholid Narbuko. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alwi. (2005). *Ekonomi Kerakyatan*. Jakarta: Salemba Empat
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, L. (2014). *Konsep dan Pengukuran Pembangunan Ekonomi*. Modul Ekonomi Lanjutan hal 1–4.
- Barros,CP., Peter U.C., Dieke. (2008). Choice valuation of traffic restrictions: Noise, pollution, and congestion preferences. *Journal Transportation Research*, Part D 13 (2008): 347–350.
- Catur, N. 2005. *Studi Persepsi Masyarakat Terhadap Taman Suropati dalam Upaya Melestarikannya Sebagai Taman Kota Bersejarah di Jakarta*. Skripsi. Bogor: Departemen Budidaya Pertanian Institut Pertanian Bogor
- Creswell, J.W. (2003). *Research Design, Qualitative and Quantitative Approaches*. Thousand Oaks, California: Sage.
- Demartoto, Argyo. 2010. Analisis Persepsi Masyarakat Setempat terhadap Impak Pembangunan di Wilayah Pembangunan Iskandar, Johor. *Malaysia Journal of Society and Space*, Vol 8, hal. 183-195.
- Genjik, Bambang, Fitriangsih dan Rum Rosyid. (2014). Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Tingkat Pendidikan Anak Desa Sungai Asam Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Untan. Hal 1 – 11.
- Hatu, Rauf. (2011). Perubahan Sosial Kultural Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Inovasi*. 8. (4).
- Haryono.S. (2008). Analisa Kebisingan Fasilitas Utility PT.Pertamina (persero) UP-VI Balongan Indramayu. *Jurnal Presipitasi* Vol.5 No.2 ISSN 1907-187X.
- Herawati, Hana. (2003). *Pengukuran Dampak Ekonomi yang Ditimbulkan oleh Industri Pengilangan Minyak Exor I di Kabupaten Indramayu*. Tugas Akhir Jurusan Teknik Planologi Institut Teknologi Bandung: Bandung.
- Hidayat, S., Purwanto, & Hardiman, G. (2012). Kajian Kebisingan Masyarakat Akibat Penambangan Batu Andesit Di Desa. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. Vol 10(2), hal 95–99.
- Hendro. (2000). *How To Become A Smart Entrepreneur And To Start A New Business*. Yogyakarta : Andi Offset.